

ANALISIS SISTEM MONITORING PRAKTIK KERJA LAPANGAN (PKL) DI SMK DARUSSALAM BALAPULANG KAB. TEGAL

Firji Maysilla Saputri, Jaka Subrata

Manajemen Informatika, Universitas Teknologi Digital
Jalan Kates 5 No.47 Tembok Banjaran, Adiwerna, Kabupaten Tegal
firjimaysilla465@gmail.com

ABSTRAK

Sistem *monitoring* Praktik Kerja Lapangan menjadi elemen penting dalam pendidikan kejuruan untuk memastikan pengawasan dan evaluasi kegiatan siswa di dunia industri. SMK Darussalam Balapulang menghadapi kendala berupa lokasi PKL yang tersebar dan jauh, sistem pelaporan manual, serta keterbatasan waktu guru pembimbing. Penelitian ini bertujuan menganalisis implementasi sistem *monitoring* PKL menggunakan analisis SWOT untuk mengidentifikasi keunggulan, kelemahan, peluang, dan tantangan pengembangannya. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif melalui kuesioner (20 siswa dan 8 guru), wawancara (DU/DI dan Pokja), observasi, dan studi pustaka. Hasil analisis SWOT menunjukkan sistem *monitoring* memiliki keunggulan dalam pendampingan memadai (60%), pengembangan keterampilan siswa (55%), dan kelancaran komunikasi (100%). Kelemahan teridentifikasi pada pelaporan manual dan keterbatasan waktu guru. Peluang pengembangan terletak pada digitalisasi sistem berbasis web dan penguatan kerja sama sekolah-industri. Tantangan utama meliputi kedisiplinan siswa dan keterbatasan waktu pembimbing industri.

Kata kunci : Sistem Monitoring, Praktik Kerja Lapangan, SMK, Analisis SWOT, Digitalisasi

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi telah membawa perubahan signifikan pada berbagai sektor, termasuk pendidikan kejuruan. Sistem informasi kini menjadi elemen penting dalam mendukung proses manajemen sekolah, terutama dalam hal pengelolaan data, komunikasi, serta *monitoring* kegiatan siswa. Dalam konteks pendidikan kejuruan, keberadaan sistem *monitoring* menjadi krusial karena berhubungan langsung dengan keberhasilan Praktik Kerja Lapangan yang merupakan bagian integral dari kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan.

SMK Darussalam Balapulang sebagai salah satu lembaga pendidikan kejuruan melaksanakan kegiatan PKL bagi siswanya. Namun, proses *monitoring* terhadap siswa PKL masih menghadapi berbagai kendala. Permasalahan yang muncul adalah lokasi tempat PKL siswa yang tersebar dan relatif jauh dari sekolah, sehingga guru pembimbing mengalami kesulitan dalam melakukan kunjungan secara langsung dan berkala. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa "faktor jarak dan keterbatasan waktu guru menjadi hambatan utama dalam pelaksanaan supervisi kegiatan PKL di sekolah kejuruan" [1].

Selain itu, guru pembimbing di SMK Darussalam juga memiliki tanggung jawab lain di sekolah, seperti kegiatan mengajar dan administrasi akademik, yang membuat *monitoring* tidak bisa dilakukan secara intensif. Temuan penelitian menunjukkan bahwa "meskipun ada berbagai strategi kerja sama, efektivitasnya sangat dipengaruhi oleh komunikasi yang efektif serta komitmen bersama antara sekolah dan mitra industri" [2]. Permasalahan lain adalah

sistem pelaporan kegiatan siswa yang masih bersifat manual melalui jurnal kegiatan harian di buku catatan. Penelitian di SMK Negeri 1 Sintuk Toboh Gadang menunjukkan bahwa "penggunaan jurnal manual dalam kegiatan PKL sering kali tidak efektif karena minim validasi dan tidak mendukung proses evaluasi berkelanjutan" [3].

Berdasarkan uraian tersebut, dapat diidentifikasi permasalahan utama dalam pelaksanaan *monitoring* PKL di SMK Darussalam Balapulang, yaitu belum optimalnya sistem *monitoring* yang mampu mendukung pengawasan kegiatan siswa secara efektif dan berkelanjutan. Keterbatasan jarak, waktu guru pembimbing, serta penggunaan sistem pelaporan manual menyebabkan proses *monitoring* tidak berjalan secara *real-time*, sulit divalidasi, dan kurang mendukung evaluasi yang sistematis. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara kebutuhan *monitoring* PKL yang ideal dengan sistem *monitoring* yang saat ini diterapkan di sekolah.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan menganalisis sistem *monitoring* Praktik Kerja Lapangan di SMK Darussalam Balapulang guna memperoleh gambaran komprehensif mengenai implementasi yang berjalan, mengidentifikasi keunggulan dan kelemahan sistem, serta mengkaji peluang dan tantangan pengembangannya. Sebagai rencana penyelesaian masalah, penelitian ini menggunakan pendekatan analisis SWOT, yang diharapkan mampu memberikan dasar perumusan rekomendasi strategis dalam pengembangan sistem *monitoring* PKL yang lebih efektif, adaptif, dan sesuai dengan kebutuhan sekolah serta mitra industri.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Sistem

Kata sistem berasal dari bahasa Yunani, yaitu *systema*, yang memiliki makna bagian-bagian atau komponen yang saling terhubung secara berkala untuk menjadi utuh. Selain itu, hal tersebut dapat diartikan sebagai sekumpulan elemen independen yang saling terhubung sebagai unit[4]. Sistem adalah sekumpulan dari elemen / elemen yang terhubung untuk mencapai tujuan dan saling memengaruhi dalam melakukan kegiatan bersama [5]. Sistem adalah sekumpulan komponen yang saling terhubung dan bekerja sama membentuk satu kesatuan. Jika ada salah satu komponen yang tidak berjalan dengan baik, maka proses-proses di dalam komputer akan terganggu atau bahkan tidak berfungsi dengan baik[6]. Berdasarkan beberapa sumber tersebut, dapat disimpulkan bahwa sistem adalah suatu kesatuan yang terdiri dari berbagai elemen, bagian atau komponen yang saling terhubung, berinteraksi, dan memengaruhi satu sama lain untuk mencapai tujuan tertentu secara bersama-sama.

2.2. Sistem Informasi

Sistem informasi adalah suatu kumpulan komponen yang saling berkaitan, pengumpulan, pemeliharaan, pemrosesan, penyimpanan dan distribusi informasi untuk mendukung pengambilan keputusan dalam suatu organisasi. Serta membantu menganalisis masalah dan inovasi baru [7]. sistem informasi adalah suatu struktur dalam sebuah organisasi yang menggabungkan kebutuhan mengolah transaksi sehari-hari yang mendukung fungsi operasional yang berhubungan dengan manajemen dan aktivitas strategis dari organisasi tersebut agar menyajikan laporan-laporan yang dibutuhkan kepada pihak luar tertentu[8]. Berdasarkan beberapa sumber, sistem informasi dapat disimpulkan sebagai suatu kesatuan komponen yang saling berkaitan dalam suatu organisasi yang berfungsi untuk mengumpulkan, memelihara, mengolah, menyimpan, dan mendistribusikan informasi. Sistem ini mendukung pengolahan transaksi harian, fungsi operasional, manajerial, serta aktivitas strategis organisasi, sekaligus membantu pengambilan keputusan, analisis permasalahan, pengembangan inovasi, dan penyajian laporan bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

2.3. Analisis Sistem

Analisis sistem merupakan tahap paling awal dalam proses pengembangan sistem yang memiliki peran sebagai fondasi utama. Tahap ini sangat menentukan keberhasilan sistem yang akan dibangun, karena melalui analisis ini kebutuhan, permasalahan dan tujuan sistem dapat diidentifikasi secara jelas sebelum masuk ke tahap perancangan dan implementasi[9]. Analisis sistem bertujuan untuk mengidentifikasi kelemahan atau kendala yang ditemukan pada sistem yang sedang berjalan, sehingga dapat diperoleh gambaran yang lebih jelas, detail, dan akurat mengenai sistem tersebut [10]. Berdasarkan

beberapa pengertian tersebut, analisis sistem dapat disimpulkan sebagai tahap awal yang sangat penting dalam proses pengembangan sistem yang berfungsi sebagai fondasi utama. Pada tahap ini dilakukan identifikasi kebutuhan, tujuan, serta permasalahan dan kelemahan pada sistem yang sedang berjalan. Melalui analisis sistem, diperoleh gambaran yang lebih jelas, detail, dan akurat sebagai dasar untuk melanjutkan ke tahap perancangan dan implementasi sistem agar dapat berjalan secara optimal.

2.4. Monitoring

Monitoring atau pemantauan adalah proses sistematis dan berkesinambungan dalam mengumpulkan serta menganalisis informasi terkait suatu aktivitas berdasarkan indikator yang telah ditetapkan[11]. *Monitoring* merupakan upaya untuk menilai sejauh mana suatu kegiatan berjalan dengan rencana yang telah ditetapkan. Melalui proses ini dapat diidentifikasi masalah yang muncul agar segera diatasi, sekaligus menilai apakah pola kerja yang diterapkan sudah tepat dalam mencapai tujuan[12]. *Monitoring* atau pemantauan adalah proses mengamati secara cermat terhadap suatu situasi, kondisi, perilaku, ataupun aktivitas tertentu dengan tujuan untuk mengumpulkan informasi dan data yang relevan [13]. Berdasarkan beberapa sumber, *monitoring* atau pemantauan dapat disimpulkan sebagai suatu proses yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan untuk mengamati, mengumpulkan, serta menganalisis informasi atau data terkait suatu aktivitas berdasarkan indikator yang telah ditetapkan. *Monitoring* bertujuan untuk menilai kesesuaian pelaksanaan kegiatan dengan rencana yang telah ditentukan, mengidentifikasi permasalahan yang muncul, serta mengevaluasi efektivitas pola kerja dalam mencapai tujuan yang diharapkan.

2.5. PKL

Praktik Kerja Lapangan merupakan metode pembelajaran yang dirancang untuk memberikan pengalaman nyata kepada peserta didik dalam menghadapi tugas-tugas kompleks sebagaimana yang dilakukan para profesional di dunia kerja [14]. Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan bagian penting dari kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengaplikasikan pengetahuan teoritis yang diperoleh di sekolah ke dalam praktik nyata di dunia industri[15]. Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan kegiatan yang dilaksanakan di Dunia Usaha atau Dunia Industri (DU/DI) sebagai bentuk pelatihan sekaligus pembelajaran tambahan bagi siswa-siswi SMK[16]. Berdasarkan dari ketiga definisi tersebut, Praktik Kerja Lapangan dapat disimpulkan sebagai sebuah metode pembelajaran penting dalam kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang menghubungkan teori dengan praktik nyata di dunia usaha atau industri.

2.6. FoD

Flow of Document (FOD) adalah bagian alir yang menggambarkan alur pergerakan dokumen, seperti laporan dan formulir, termasuk salinan atau tembusannya, dari satu bagian ke bagian lainnya dalam suatu sistem[17]. *Flow of Document* merupakan alat yang sangat bermanfaat untuk menganalisis, merancang, serta memperbaiki alur pergerakan dokumen dalam suatu sistem informasi maupun organisasi, sehingga proses kerja dapat berjalan lebih terstruktur dan efisien[18]. Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa *Flow of Document* (FOD) dapat disimpulkan sebagai suatu alat atau bagian alir yang digunakan untuk menggambarkan alur pergerakan dokumen, seperti laporan dan formulir beserta salinannya, dari satu bagian ke bagian lain dalam suatu sistem. FOD berperan penting dalam membantu menganalisis, merancang, dan memperbaiki alur dokumen sehingga proses kerja dalam sistem informasi maupun organisasi dapat berlangsung secara lebih terstruktur dan efisien.

2.7. Analisis SWOT

Analisis SWOT adalah metode identifikasi berbagai faktor internal dan eksternal secara sistematis untuk merumuskan strategi organisasi. Analisis ini berfungsi untuk memaksimalkan kekuatan (*strength*) dan peluang (*opportunities*) yang dimiliki, serta meminimalkan kelemahan (*weaknesses*) dan potensi ancaman (*threat*) yang dihadapi [19]. Analisis SWOT adalah salah satu alat yang banyak digunakan untuk menilai kondisi internal dan eksternal suatu perusahaan. Analisis ini berlandaskan pada gagasan bahwa strategi yang efektif harus mampu meminimalkan kelemahan dan ancaman serta mengoptimalkan kekuatan serta peluang[20]. Berdasarkan penjelasan tersebut, Analisis SWOT dapat disimpulkan sebagai metode yang digunakan untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi faktor internal dan eksternal suatu organisasi atau perusahaan secara sistematis. Metode ini bertujuan untuk merumuskan strategi yang efektif dengan cara mengoptimalkan kekuatan dan peluang yang dimiliki, serta meminimalkan kelemahan dan ancaman yang dihadapi guna mendukung pencapaian tujuan organisasi.

2.8. Penelitian Relevan

Beberapa penelitian mengenai sistem *monitoring* Praktik Kerja Lapangan telah dilakukan di berbagai jenis lembaga pendidikan kejuruan. Penelitian yang dilakukan oleh Nita Syahputri, Nova Andrian, Fithry Tahel, Nurhayati dari Universitas Potensi Utama Medan pada tahun 2025 dengan judul “Analisis Perancangan Sistem *Monitoring* Praktik Kerja Lapangan Siswa SMK Jurusan Teknik Komputer” penelitian ini membahas analisis kebutuhan sistem *monitoring* PKL berbasis web di SMK dengan fokus

pada proses perancangan sistem agar memudahkan pemantauan siswa[15].

Penelitian yang dilakukan oleh Resqi Febriani S, Thomson Mary, Anggri Yulio Parnanda dari Universitas PGRI Sumatera Barat pada tahun 2022 dengan judul “Sistem Informasi *Monitoring* Praktik Kerja Lapangan (PKL) Berbasis Web di SMK Negeri 1 Sintuk Toboh Gadang” penelitian ini merancang sistem *monitoring* PKL berbasis web untuk mempermudah sekolah dalam memantau aktivitas PKL secara *real-time*, dengan temuan bahwa sistem digital mampu mengurangi kesalahan pencatatan manual dan mempercepat alur pelaporan kegiatan PKL.

Penelitian yang dilakukan oleh Sri Yayunda Adjun, Sitti Suhada, Muhamad Syafri Tuloli dari Universitas Negeri Gorontalo pada tahun 2020 dengan judul “Sistem *Monitoring* Praktik Kerja Lapangan Berbasis Web di SMK Negeri 1 Suwawa” penelitian ini menyediakan aplikasi web untuk *monitoring* PKL dengan melakukan analisis kebutuhan guru pembimbing, siswa, dan sekolah[21].

Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Saidi Rahman, Lilis Anggraini, Dwi Agung Wibowo, Yusup Indra Wijaya dari Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin pada tahun 2021 dengan judul “Perancangan Aplikasi *Monitoring* Kegiatan Praktek Kerja Industri (PRAKERIN) Siswa SMK” penelitian ini melakukan perancangan aplikasi dengan identifikasi masalah manual *monitoring* PKL sebagai solusi untuk mencatat dan melaporkan kegiatan siswa[16].

Penelitian yang dilakukan oleh Retno Indah Rokhmawati, Andre Widiyanto, dan Aditya Rachmadi dari Universitas Brawijaya pada tahun 2023 dengan judul “Perancangan *User Experience* Sistem PKL Berbasis *Website* Menerapkan *Context Awareness* dan Metode *Design Thinking* di SMKN 2 Malang” penelitian ini berfokus pada *user experience* menggunakan metode *Design Thinking* dengan menggali kebutuhan pengguna dari guru, siswa, dan industri, menemukan bahwa pendekatan tersebut mampu menghasilkan sistem yang lebih mudah digunakan serta meningkatkan kepuasan pengguna[22].

Berdasarkan kajian penelitian terdahulu, teridentifikasi bahwa sebagian besar penelitian lebih fokus pada perancangan dan pengembangan sistem *monitoring* baru berbasis teknologi digital. Namun, belum banyak penelitian yang menganalisis secara komprehensif sistem *monitoring* manual yang sedang berjalan untuk mengidentifikasi keunggulan, kelemahan, peluang, dan tantangan sebagai dasar pengembangan sistem yang lebih efektif. Penelitian ini mengisi kesenjangan tersebut dengan melakukan analisis mendalam terhadap implementasi sistem *monitoring* PKL berbasis manual di SMK Darussalam Balapulang menggunakan pendekatan analisis SWOT.

3. METODE PENELITIAN

3.1. Metode Observasi

Penelitian ini menggunakan metode observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung proses pelaksanaan *monitoring* PKL di SMK Darussalam Balapulang. Observasi dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui data faktual mengenai implementasi *monitoring* serta interaksi sekolah, siswa, dan pihak DUDI.

3.2. Metode Interview

Dalam penelitian ini menggunakan metode interview atau wawancara dengan mengajukan pertanyaan kepada WAKA Humas SMK Darussalam Balapulang untuk memperoleh informasi yang mendalam mengenai sistem *monitoring* PKL yang sedang berjalan serta kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan *monitoring* PKL. Selain itu wawancara juga dilakukan kepada pihak DU/DI, teknik ini dipilih untuk memperkaya data kualitatif dengan deskripsi detail mengenai keunggulan dan kelemahan sistem *monitoring*.

3.3. Library Reaserch

Penelitian ini menggunakan metode *Library research* atau studi pustaka dilakukan dengan menelaah berbagai literatur yang relevan, baik berupa buku, artikel ilmiah, maupun penelitian terdahulu terkait sistem *monitoring* PKL dan pendidikan kejuruan. Melalui teknik ini, peneliti memperoleh landasan teori dan kerangka konseptual yang memperkuat analisis.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Implementasi Sistem Monitoring PKL

Implementasi sistem *monitoring* Praktik Kerja Lapangan di SMK Darussalam Balapulang merupakan langkah strategis sekolah dalam mengelola kegiatan PKL secara terstruktur, teratur, dan mudah dipantau. Sistem ini berfungsi sebagai sarana koordinasi antara siswa, guru pembimbing, Pokja, serta pihak Dunia Usaha atau Dunia Industri untuk memantau pelaksanaan kegiatan, mencatat perkembangan siswa, dan mengelola hasil evaluasi akhir secara terpadu.

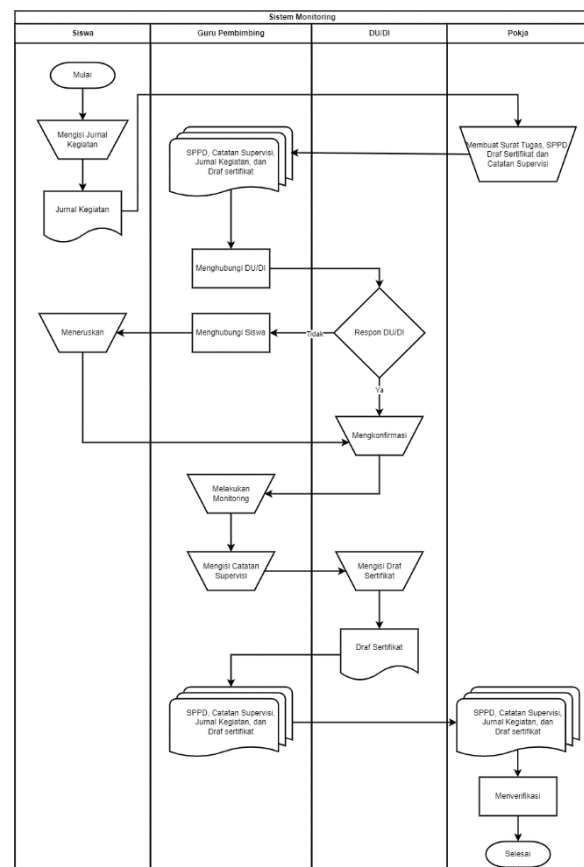
Sistem *monitoring* PKL melibatkan empat elemen utama yang saling berkoordinasi yaitu siswa sebagai pelaksana kegiatan PKL yang bertanggung jawab mengisi jurnal kegiatan harian, guru pembimbing sebagai pihak yang melakukan supervisi dan penilaian, DU/DI sebagai tempat pelaksanaan PKL yang memberikan pembelajaran praktis dan menilai hasil kerja siswa, serta Pokja sebagai koordinator administrasi PKL yang menyiapkan dokumen awal, menerima laporan, dan melakukan verifikasi serta pengesahan akhir.

Dokumen yang digunakan dalam sistem *monitoring* meliputi surat tugas dan SPPD yang berfungsi sebagai dasar administratif bagi guru pembimbing, jurnal kegiatan yang merupakan catatan harian siswa, catatan supervisi yang berisi hasil

pengamatan guru, serta draf sertifikat yang disiapkan untuk diisi dengan nilai dan catatan penilaian oleh pihak DU/DI.

Prosedur sistem *monitoring* PKL dapat dijelaskan melalui sembilan tahapan berikut:

- Siswa melaksanakan PKL dan mengisi jurnal kegiatan,
- Pokja menyiapkan dokumen administratif,
- Guru pembimbing menghubungi pihak DU/DI untuk konfirmasi pelaksanaan *monitoring*,
- Pihak DU/DI memberikan respon terkait kesediaan menerima kunjungan *monitoring*,
- Guru pembimbing melakukan *monitoring* ke tempat PKL dan mengisi catatan supervisi,
- Pihak industri mengisi draf sertifikat berisi hasil penilaian,
- Semua dokumen dikumpulkan kepada Pokja untuk pemeriksaan dan validasi,
- Pokja melakukan verifikasi data dan validitas setiap dokumen yang diterima
- Pokja mengesahkan hasil *monitoring* dan menyelesaikan proses administrasi kegiatan PKL.



Gambar 1. Flow of Document sistem yang berjalan

Flow of Document sistem *monitoring* PKL menggambarkan alur perpindahan, pengolahan, dan pemanfaatan data antar elemen yang terlibat seperti ditunjukkan pada Gambar 1. Diagram FoD menunjukkan bahwa proses dimulai dari Pokja yang menyiapkan dokumen administratif, kemudian guru

pembimbing melakukan koordinasi dengan DU/DI dan siswa, melaksanakan kunjungan *monitoring*, mengumpulkan dokumen penilaian dari DU/DI dan jurnal dari siswa, untuk kemudian dikembalikan ke Pokja untuk dilakukan verifikasi dan pengesahan akhir.

4.2. Strengths

Dari sisi kekuatan internal, sistem *monitoring* PKL di SMK Darussalam memiliki beberapa keunggulan yang mendukung efektivitas proses pembelajaran di dunia kerja.



Gambar 2. Sistem memberikan pendampingan yang memadai

Berdasarkan hasil kuesioner terhadap 20 siswa yang ditunjukkan pada Gambar 2, sebanyak 60% responden menyatakan setuju dan sangat setuju bahwa sistem *monitoring* telah memberikan pendampingan yang memadai selama pelaksanaan PKL. Temuan ini menunjukkan bahwa sistem *monitoring* berperan penting dalam menjaga keterhubungan antara siswa dan guru pembimbing selama praktik di DU/DI.



Gambar 3. Sistem membantu mengembangkan keterampilan baru

Selain itu, hasil survei pada Gambar 3 menunjukkan bahwa 55% responden siswa menilai sistem *monitoring* membantu mereka mengembangkan keterampilan dan kompetensi baru selama melaksanakan kegiatan di dunia industri. Data ini mengindikasikan bahwa sistem *monitoring* tidak hanya berfungsi sebagai mekanisme administrasi, tetapi juga berkontribusi terhadap pembentukan kompetensi profesional siswa.

Kekuatan lain yang teridentifikasi adalah kelancaran komunikasi antara sekolah dan DU/DI. Berdasarkan hasil survei terhadap 8 guru pembimbing pada Gambar 4, seluruh responden memberikan tanggapan positif dengan 75% menyatakan setuju dan 25% sangat setuju bahwa komunikasi selama pelaksanaan PKL berjalan dengan baik. Prosedur *monitoring* yang terstruktur dan jelas juga menjadi kekuatan sistem ini dengan adanya dokumen standar

seperti surat tugas, SPPD, catatan supervisi, dan draf sertifikat.



Gambar 4. Komunikasi dengan pembimbing DU/DI

4.3. Weaknesses

Dari sisi kelemahan internal, sistem *monitoring* PKL masih menghadapi beberapa kendala yang bersifat teknis dan operasional. Kelemahan utama adalah sistem pelaporan yang masih dilakukan secara manual. Berdasarkan hasil survei terhadap 20 siswa mengenai kemudahan sistem pelaporan, sebanyak 55% responden bersikap netral dan hanya 45% yang memberikan tanggapan positif. Analisis ini mengindikasikan bahwa proses pelaporan PKL masih memiliki keterbatasan dalam aspek kemudahan dan efisiensi pelaksanaan.

Keterbatasan sistem manual menyebabkan beberapa siswa mengalami kendala dalam menjaga konsistensi pengisian laporan harian. Beberapa siswa mengaku sering lupa mengisi jurnal karena tidak ada sistem pengingat otomatis. Kelemahan lain yang teridentifikasi adalah keterbatasan waktu guru pembimbing. Berdasarkan hasil survei terhadap 8 guru pembimbing, mayoritas guru menyampaikan bahwa kegiatan *monitoring* sering kali berbenturan dengan jadwal mengajar di sekolah, sehingga waktu untuk melakukan kunjungan lapangan menjadi terbatas.

Jarak lokasi PKL yang relatif jauh dan tersebar juga menjadi kendala dalam pelaksanaan *monitoring*. Beberapa guru menghadapi kesulitan dalam menemukan lokasi tempat PKL karena informasi alamat yang kurang jelas. Kurangnya sinkronisasi informasi secara *real-time* antara sekolah, siswa, dan DU/DI juga menjadi kelemahan sistem *monitoring* yang ada. Sistem manual menyebabkan keterlambatan dalam penyampaian informasi dan sulitnya bagi guru untuk memantau kehadiran dan aktivitas siswa secara langsung.

4.4. Opportunities

Dari sisi peluang eksternal, terdapat beberapa faktor yang dapat dimanfaatkan untuk pengembangan sistem *monitoring* PKL. Peluang terbesar terletak pada digitalisasi sistem *monitoring* melalui penerapan platform berbasis web atau aplikasi *mobile*. Berdasarkan saran dari responden, mayoritas siswa, guru, dan pihak DU/DI menekankan pentingnya penerapan teknologi digital untuk memudahkan pelaporan, komunikasi, dan *monitoring* secara *real-time*.

Sebanyak 20 responden siswa memberikan saran yang berfokus pada peningkatan frekuensi *monitoring*,

penguatan komunikasi, dan pemanfaatan teknologi digital. Sebagian besar siswa mengusulkan agar *monitoring* dilakukan secara berkala, idealnya setiap dua minggu atau satu bulan sekali. Hasil survei terhadap 8 guru pembimbing juga menunjukkan kecenderungan serupa dengan fokus pada peningkatan konsistensi waktu *monitoring* dan penguatan sistem pelaporan digital. Beberapa guru mengusulkan penerapan presensi *online* dan laporan kegiatan harian berbasis aplikasi.

Hasil wawancara dengan 2 pihak DU/DI diperoleh pandangan yang menegaskan pentingnya *monitoring* yang dilakukan secara berkala dan berkesinambungan. DU/DI menilai bahwa *monitoring* yang hanya dilakukan menjelang akhir masa PKL tidak cukup efektif dalam memberikan evaluasi terhadap kinerja dan kedisiplinan siswa. Peluang pengembangan lainnya adalah peningkatan kompetensi dan keterlibatan aktif guru pembimbing dalam memberikan bimbingan serta umpan balik terhadap perkembangan siswa.

4.5. Threats

Dari sisi tantangan eksternal, terdapat beberapa faktor yang berpotensi menghambat efektivitas sistem *monitoring* PKL. Berdasarkan hasil survei terhadap 20 siswa mengenai kejelasan arahan pembimbing di tempat PKL, diperoleh hasil bahwa 35% responden menyatakan sangat setuju, 25% menyatakan setuju, 35% menyatakan netral, dan 5% menyatakan tidak setuju. Persentase responden yang bersikap netral menandakan adanya ketimpangan pengalaman antara siswa satu dengan yang lain, terutama dalam hal kualitas komunikasi dan intensitas bimbingan yang diterima.

Berdasarkan hasil wawancara dengan dua pihak DU/DI, tantangan utama yang berpotensi mengurangi efektivitas sistem *monitoring* PKL terletak pada kurangnya pemahaman dan responsivitas siswa terhadap tugas serta arahan yang diberikan. Beberapa siswa dinilai belum sepenuhnya memahami tujuan dari kegiatan atau instruksi yang disampaikan, sehingga pelaksanaan tugas terkadang tidak berjalan sesuai harapan. Tingkat kedisiplinan dan keaktifan siswa dalam berkomunikasi juga menjadi faktor yang memengaruhi kelancaran *monitoring*.

Tantangan lain yang teridentifikasi adalah variasi dalam kualitas komunikasi antara pihak sekolah, siswa, dan DU/DI. Tidak semua pihak industri memiliki mekanisme komunikasi yang terstandar dalam memberikan arahan dan evaluasi kepada siswa. Keberhasilan implementasi sistem digital bergantung pada kesiapan seluruh pihak yang terlibat, terutama dalam hal literasi digital dan kedisiplinan dalam penggunaan sistem. Oleh karena itu, diperlukan langkah-langkah strategis berupa peningkatan pembekalan siswa sebelum PKL, penyusunan pedoman komunikasi dan supervisi yang terstandar bagi pembimbing industri, serta penerapan sistem

monitoring digital yang memungkinkan komunikasi dan pelaporan dilakukan secara *real-time*.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis sistem *monitoring* Praktik Kerja Lapangan di SMK Darussalam Balapulang, dapat disimpulkan bahwa implementasi sistem *monitoring* telah berjalan terstruktur dengan koordinasi antara siswa, guru pembimbing, Pokja, dan DU/DI. Sistem memiliki keunggulan dalam pendampingan yang memadai (60% responden positif), pengembangan keterampilan siswa (55% positif), dan kelancaran komunikasi sekolah-industri (100% guru setuju). Namun, kelemahan teridentifikasi pada sistem pelaporan manual, keterbatasan waktu guru pembimbing, jarak lokasi PKL yang tersebar, dan kurangnya sinkronisasi informasi *real-time*. Peluang pengembangan terletak pada digitalisasi sistem berbasis web, *monitoring* berkala, dan penguatan kerja sama sekolah-industri, dengan tantangan meliputi kedisiplinan siswa, keterbatasan waktu pembimbing industri, dan variasi kualitas komunikasi. Penelitian ini merekomendasikan pengembangan sistem *monitoring* PKL menuju platform digital terintegrasi yang mampu menyediakan data *real-time*, memudahkan pelaporan, dan memperkuat koordinasi antara sekolah, siswa, dan DU/DI. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan mengembangkan *prototype* sistem *monitoring* PKL berbasis web yang dapat diimplementasikan langsung di SMK Darussalam Balapulang serta melakukan studi komparatif dengan SMK lain yang telah menerapkan sistem *monitoring* digital untuk mendapatkan gambaran lebih komprehensif mengenai efektivitas sistem *monitoring* dalam pendidikan kejuruan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] N. V. Alfiansyah and H. Sofyan, "Implementasi Praktik Kerja Industri (PRAKERIN) Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Muhammadiyah 1 Lendah Kulon Progo," *JATE J. Automot. Technol. Educ.*, vol. 2, no. 2, pp. 1–13, 2025, [Online]. Available: <https://journal.uny.ac.id/publications/jate/article/view/2081>
- [2] S. Sa'idah and D. Hermina, "Manajemen Kerjasama dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri Pada Sekolah Unggul SMK Negeri 1 Martapura dan SMK Negeri 1 Banjarbaru," *Nabawi J. Penelit. Pendidik. Islam*, vol. 3, no. 3, pp. 53–66, 2025, [Online]. Available: <https://ejournal.stitsyambtg.ac.id/index.php/nabawi/article/view/79/90>
- [3] R. Febriani, T. Mary, and A. Y. Pernanda, "Sistem Informasi *Monitoring* Praktik Kerja Lapangan (PKL) Berbasis Web di SMK Negeri 1 Sintuk Toboh Gadang," *J. Pustaka Data*, vol. 2, no. 2, pp. 95–102, 2022, doi: <https://doi.org/10.55382/jurnalpustakadata.v2i2.291>.
- [4] I. M. Kariawan *et al.*, *Sistem Informasi*

- Manajemen Konsep dan Apikasinya*, vol. 1. Purbalingga: CV. Eureka Media Aksara, 2024. [Online]. Available: <https://repository.penerbiteureka.com/publications/569590/sistem-informasi-manajemen-konsep-dan-aplikasinya>
- [5] N. Azis, *Analisis Perancangan Sistem Informasi*, 1st ed., vol. 1, no. 1. Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung, 2022. [Online]. Available: http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI
- [6] B. Rianto and W. Dozan, *Pengantar Teknologi Informasi*, 1st ed., vol. 1. Malang: CV. Multimedia Edukasi, 2020. [Online]. Available: <https://repository.unisi.ac.id/id/eprint/119>
- [7] W. Rahman and L. Saudin, *Sistem Informasi Manajemen*, 1st ed., vol. 1. Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung, 2022. [Online]. Available: <https://repository.penerbitwidina.com/publications/356473/bahan-ajar-sistem-informasi-manajemen>
- [8] T. Sutabri, *Analisis sistem informasi*, 1st ed., vol. 1. Yogyakarta: ANDI, 2012.
- [9] N. F. Kharie, M. Kubais, and R. Muhidin, "Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Pada Sma Negeri 18 Halmahera Selatan Sebagai Media Promosi Berbasis Web Analysis and Information System Design in Sma Negeri 18 South Halmahera As Media Promotion of Web-Based," *IJIS-Indonesia J. Inf. Syst.*, vol. 4, no. April, pp. 69–76, 2021, [Online]. Available: <https://media.neliti.com/media/publications/260171-sistem-informasi-pengolahan-data-pembeli-e5ea5a2b.pdf>
- [10] A. Suparyati, I. Widiastuti, and I. N. Saputro, "Membangun Sistem *Monitoring* yang Efektif untuk Menjembatani Dunia Pendidikan dan Dunia Kerja," *Soc. Humanit. Educ. Stud. Conf. Ser.*, vol. 7, no. 3, pp. 2496–2512, 2024, doi: 10.20961/shes.v7i3.93325.
- [11] A. E. Febrianisa, "Sistem Informasi *Monitoring* Data Pesanan Customer Berbasis Website Pada JeeDee Advertising," *J. Comput. Sci. Inform. Syst. J-Cosys*, vol. 4, no. 2, 2024, doi: <https://doi.org/10.53514/jco.v4i2.521>.
- [12] M. L. Korompot, L. Hadjaratie, B. S. Rijal, and R. Dai, "Pengembangan Sistem Informasi *Monitoring* Dan Penilaian Kinerja Guru Ngaji Pada Bagian Kesra Setda Kota Kotamobagu," *Diffus. J. Syst. Inf. Technol.*, vol. 5, no. 2, pp. 29–37, 2025, doi: <https://doi.org/10.37031/diffusion.v5i2.30556>.
- [13] N. Rafiudin, N. Pakaya, and I. R. Padiku, "Rancang Bangun Sistem Informasi Pelapor Dan *Monitoring* Kegiatan Pada Kementerian Pertanian BSIP Gorontalo Menggunakan Metode Prototype," *Diffus. J. Syst. Inf. Technol.*, vol. 5, no. 2, 2025, doi: <https://doi.org/10.37031/diffusion.v5i2.32436>.
- [14] N. Rahmatullah *et al.*, *Pedoman Praktik Kerja Lapangan Peserta Didik Smk / Mak Di Dalam Negeri*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi, 2021. [Online]. Available: <https://www.scribd.com/document/554525418/Pedoman-Praktik-Kerja-Lapangan-Dalam-Negeri-1>
- [15] N. Syahputri, N. Andriani, F. Tahel, and Nurhayati, "Analisis Perancangan Sistem *Monitoring* Praktik Kerja Lapangan Siswa SMK Jurusan Teknik Komputer," *JIMR J. Int. Multidiscip. Res.*, vol. 4, no. 01, pp. 109–117, 2025, doi: <https://doi.org/10.62668/jimr.v4i01.1635>.
- [16] M. S. Rahman, L. Anggraini, D. A. Wibowo, and Y. I. Wijaya, "Perancangan Aplikasi *Monitoring* Kegiatan Praktek Kerja Industri (PRAKERIN) Siswa SMK," *Technol. J. Ilm.*, vol. 12, no. 3, pp. 155–159, 2021, doi: <https://ojs.uniska-bjm.ac.id/index.php/JIT/article/view/5177>.
- [17] Y. Rostiani and R. Juliana, "Perancangan Aplikasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Berbasis Web (Studi Kasus Pada STMIK Rosma)," *J. Interkom J. Publ. Ilm. Bid. Teknol. Inf. dan Komun.*, vol. 17, no. 62, pp. 26–34, 2022, doi: <https://doi.org/10.35969/interkom.v17i1.97>.
- [18] I. Mutiara and A. S. W. Prasetyawati, "Analisis sistem informasi presensi siswa di smk nurul ulum lebaksiu," *JATI (Jurnal Mhs. Tek. Inform.*, vol. 9, no. 5, pp. 7639–7644, 2025, doi: <https://doi.org/10.36040/jati.v9i5.14799>.
- [19] D. Sunarsi, *SWOT Teori, Implementasi, strategy*, 1st ed., vol. 1. Malang: PT. Literasi Nusantara Abadi Grup, 2024. [Online]. Available: <https://repository-penerbitlitnus.co.id/418/1/SWOT.pdf>
- [20] D. Kurniasih, Y. Rusfiana, A. Subagyo, and R. Nuradhawati, *Teknik Analisa*, 1st ed., vol. 1. Bandung: Alfabeta Bandung, 2021. [Online]. Available: http://eprints2.ipdn.ac.id/600/1/2.Buku_Teknik_Analisa.pdf
- [21] S. Y. Adjun, S. Suhada, and M. S. Tuloli, "Sistem *Monitoring* Praktik Kerja Lapangan Berbasis Web di SMK Negeri 1 Suwawa," *Diffus. J. Syst. Inf. Technol.*, vol. 1, no. 1, pp. 40–45, 2020, doi: <https://doi.org/10.37031/diffusion.v1i1.7736>.
- [22] R. I. Rokhmawati, A. Widiyanto, and A. Rachmadi, "Perancangan User Experience Sistem PKL Berbasis Website Menerapkan Context Awareness dan Metode Design Thinking di SMKN 2 Malang," *Edu Komputika J.*, vol. 10, no. 1, pp. 17–26, 2023, doi: <https://doi.org/10.15294/edukomputika.v10i1>.